

KONSEP PENETAPAN UPAH
(Studi Komparatif Antara Kapitalisme Dan Islam)

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.EI.)**



Oleh :

MUHAMMAD NABIL KHASBULLAH

9313 025 04

PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM (EI)

JURUSAN : SYARIAH

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI**

2008

KONSEP PENETAPAN UPAH
(Studi Komparatif Antara Kapitalisme Dan Islam)

MUHAMMAD NABIL KHASBULLAH

NIM. 9313 025 04

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA.)
NIP. 150 318 466

Pembimbing II



(Muhammad Muhaimin, M.Ag)
NIP. 150 327 298

NOTA PEMBIMBING

Nomor : Kediri, 17 Juli 2008
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Penyerahan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Bersama ini kami kirim berkas skripsi mahasiswa:
Nama : MUHAMMAD NABIL KHASBULLAH
NIM : 9313 025 04
Judul : KONSEP PENETAPAN UPAH
(Studi Komparatif Antara Kapitalisme Dan Islam)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam sidang Munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2008, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.


Demikian agar maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


(H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA)
NIP. 150 318 466

Pembimbing II


(Muhammad Muhaimin, M.Ag)
NIP. 150 327 298.

KONSEP PENETAPAN UPAH
(Studi Komparatif Antara Kapitalisme Dan Islam)

MUHAMMAD NABIL KHASBULLAH

NIM. 9313 025 04

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Kediri Pada Tanggal 17 Juli 2008

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Prof. H. Fauzan Saleh, Ph.D

NIP. 150 231 831

2. Penguji I

H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA.

NIP. 150 318 466

3. Penguji II

Muhammad Muhaimin, M.Ag.

NIP. 150 327 298



Kediri, 17 Juli 2008

Ketua STAIN Kediri

Drs. H. Ahmad Subakir, M.Ag.

NIP. 150 246 340

MOTTO

اللهم اني

أعوذ بك من الهم والحزن

وأعوذ بك من العجز والكسل

وأعوذ بك من الجبن والبخل

وأعوذ بك من غلبة الدين

وقهر الرجال

Ya Allah

Aku berlindung kepada-Mu dari kebimbangan dan keluh kesah kesedihan

dan aku berlindung dari kehinaan dan kemalasan

dan aku berlindung dari sikap bahil dan kikir

dan aku berlindung dari belitan utang

dan teror manusia.¹

(HR. Al-Bukhari)

¹ M. Imron Suparno, *Do'a dalam Hadits* (Gresik: Putra Pelajar, 1999), 334-335.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan buat:

Ibunda tercinta “Muzayanah”, yang telah dengan ikhlas selalu menengadahkan kedua belah tangannya ke atas memohon kepada Allah SWT demi cita-cita putra putrinya dalam menuntut ilmu hingga ke gerbang kesuksesan.

Kakak-kakakku tersayang “Siti Rofiah, Siti Masfufah, Siti Musrifah, Suharno, Nurul Ai’ni, Asmaul Arifah”, yang selalu mendukung untuk terus berkarya, mencipta dan berkembang demi keberhasilanku di masa mendatang.

Ustadz-ustadzahku semuanya, dan orang-orang yang telah memberikan pencerahan ilmu kepadaku hingga aku bisa seperti sekarang ini.

Sahabat-sahabatku, yang selalu menjadi teman setiaku dalam berbagai suka dan duka.

seluruh pembaca yang budiman, yang dalam hatinya masih tersimpan hasrat mengasihi dan menyayangi sesama insan.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji syukur bagi Allah, yang dari pada-Nya aku berlindung dari dosa-dosa yang pernah aku perbuat dan dari pada-Nya pula aku memohon untuk dijauhkan dari rizki yang haram. Dialah yang Maha Adil, tiada keadilan kecuali berasal dari pada-Nya segala puji bagi-Nya atas segala anugerah yang telah dilimpahkan-Nya kepada penulis karena hanya dengan petunjuk dan bimbingan-Nya penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul: “ Konsep Penetapan Upah (Studi Komparatif Antara Kapitalisme Dan Islam)”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada jurusan Syari’ah STAIN Kediri.

Telah menjadi pengetahuan umum bahwa konsep penetapan upah identik dengan keadilan dan kelayakan. Untuk merealisasikan sebuah bentuk keadilan dan kelayakan dalam penetapan upah maka perlu diketahui sistem ekonomi yang dipakai yaitu sistem ekonomi Kapitalisme atau Islam. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis mencoba untuk mengkomparasikan konsep penetapan upah Kapitalisme dan Islam dengan mengkaji berbagai literatur yang mungkin nantinya masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis memohon kepada pembaca untuk memberikan saran dan kritikan yang dapat membantu kesempurnaan skripsi ini.

Pembuatan skripsi ini terselesaikan atas bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan dan dorongan selama penulis menempuh studi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA. dan Muhammad Muhaimin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing, yang tulus ikhlas telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. H. Ahmad Subakir, M.Ag, selaku Ketua STAIN Kediri, dan Dra. Nurul Hanani, M.Hi, selaku Ketua Jurusan Syari'ah, beserta staf-stafnya, atas segala kebijakan, perhatian, dan dorongan, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.
3. Ibunda tercinta Muzayanah, atas segala bimbingan, harapan, dan do'a yang senantiasa tercurah buat ananda.
4. Kakak-kakakku sekeluarga, atas segala dorongan dan motivasinya yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Sahabat-sahabatku senasib dan seperjuangan dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan moral, sehingga penulis selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang lebih baik lagi di dunia dan di akhirat kelak, Amin.

Demikian kata pengantar skripsi ini, semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Kediri, 01 Juli 2008.

Penulis

ABSTRAKSI

MUHAMMAD NABIL KHASBULLAH, Dosen Pembimbing H. ABDUL WAHAB AHMAD KHALIL. MA. dan MUHAMMAD MUHAJIRIN M. Ag : Konsep Penetapan Upah (Studi Komparatif Antara Kapitalisme Dan Islam), Ekonomi Islam, Syari'ah, STAIN Kediri, 2008.

Kata Kunci : Konsep Penetapan Upah, Ekonomi Kapitalisme, Ekonomi Islam.

Masalah pengupahan adalah masalah yang tidak pernah selesai diperdebatkan oleh pihak manajemen, apapun bentuk organisasinya. Upah seolah-olah kata-kata yang selalu membuat pihak manajemen perusahaan berfikir ulang dari waktu ke waktu untuk menetapkan kebijakan tentang upah. Upah juga yang selalu memicu konflik antara pihak manajemen dengan karyawan seperti yang terjadi akhir-akhir ini. Berkaitan dengan upah terdapat perbedaan dalam konsep penetapannya antara sistem ekonomi Kapitalisme dan sistem ekonomi Islam, yang mempunyai dampak terhadap pemenuhan keadilan dan kelayakan. Untuk mencari perbedaan maupun persamaan tersebut penulis menghadirkan konsep penetapan upah dari kedua sistem ekonomi tersebut. Dengan demikian, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana konsep penetapan upah menurut Kapitalisme, 2) Bagaimana konsep penetapan upah menurut Islam, 3) Bagaimana persamaan dan perbedaan konsep penetapan upah antara Kapitalisme dan Islam.

Skripsi ini adalah *library research* (studi kepustakaan). Data penelitian ini dihimpun melalui pembacaan dan kajian teks (*teks reading*) dan selanjutnya dianalisis dengan deskriptif analitik, maksudnya memaparkan konsep penetapan upah Kapitalisme dan konsep penetapan upah Islam, serta menggunakan metode komparatif yaitu dengan membandingkan konsep penetapan upah kedua sistem ekonomi tersebut untuk menemukan perbedaan dan persamaannya, serta menemukan keunggulan dan kelemahannya, sehingga nanti dapat diketahui bahwa upah tersebut sudah adil dan layak atau belum.

Hasil penelitian menyimpulkan : konsep penetapan upah menurut Kapitalisme memberikan gambaran bahwa upah dapat diartikan sistem yang digunakan Kapitalisme untuk membeli tenaga kerja dan menyadap nilai lebih, upah kerja mengandung adanya eksistensi Kapital, dan upah merupakan imbalan finansial yang langsung dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Sedangkan konsep penetapan upah menurut Islam memberikan gambaran bahwa upah dapat diartikan imbalan yang diterima seseorang atas pekerjaannya dalam bentuk imbalan materi di dunia (adil dan layak) dan dalam bentuk imbalan pahala di akhirat (imbalan yang lebih baik). Untuk persamaan dan perbedaan kedua konsep tersebut paling tidak terdapat dua perbedaan: *Pertama*, Islam melihat upah sangat besar kaitannya dengan konsep moral, sementara Kapitalisme tidak. *Kedua*, Upah dalam Islam tidak hanya sebatas materi (kebendaan atau keduniaan) tetapi menembus batas kehidupan, yakni berdimensi akhirat yang disebut dengan pahala, sementara Kapitalisme tidak. Adapun persamaan kedua konsep upah antara Kapitalisme dan Islam adalah: *Pertama*, Prinsip keadilan (*justice*). *Kedua*, Prinsip kelayakan (kecukupan).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN NOTA KONSULTAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAKSI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6

F. Telaah Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II : KONSEP PENETAPAN UPAH MENURUT KAPITALISME	15
A. Konsep Ekonomi Kapitalisme	15
1. Falsafah sistem ekonomi Kapitalisme.....	16
2. Kekuatan dan keterbatasan sistem ekonomi Kapitalisme.....	20
a. Kecenderungan sistem ekonomi Kapitalisme.....	20
b. Kelebihan sistem ekonomi Kapitalisme.....	24
c. Kelemahan sistem ekonomi Kapitalisme	28
3. Aktualisasi dan problematika sistem ekonomi Kapitalisme.....	32
B. Pengertian Upah Menurut Kapitalisme.....	33
1. Sistem upah.....	40
a. Upah menurut waktu.....	40
b. Upah menurut potongan.....	41
2. Faktor-faktor yang menimbulkan perbedaan tingkat upah.....	43
a. Permintaan dan penawaran tenaga kerja.....	44
b. Perbedaan corak pekerjaan.....	45
c. Perbedaan kemampuan, keahlian, dan pendidikan.....	45
d. Pertimbangan bukan keuangan dalam memilih pekerjaan.....	47
e. Ketidaksempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja.....	48

C.	Aspek-Aspek Normatif Dalam Konsep Penetapan Upah Menurut Kapitalisme.....	50
	1. Asas adil.....	51
	2. Asas layak dan wajar.....	54
D.	Pandangan Tokoh-Tokoh Kapitalisme Mengenai Konsep Penetapan Upah.....	60
	1. Pandangan Kaum Klasik.....	60
	2. Pandangan Kaum Neo-Klasik.....	65
	3. Pandangan Adam Smith.....	67
	4. Pandangan David Ricardo	69
	BAB III : KONSEP PENETAPAN UPAH MENURUT ISLAM.....	72
A.	Konsep Ekonomi Islam.....	72
	1. Pilar-pilar sistem ekonomi Islam	74
	a. Kesatuan (tauhid).....	75
	b. Keseimbangan.....	77
	c. Kehendak bebas.....	78
	d. Pertanggungjawaban.....	80
	e. Kebenaran, kewajiban, dan kejujuran.....	81
	2. Karakteristik sistem ekonomi Islam.....	82
	a. Kebebasan individu.....	84

b. Hak terhadap harta.....	85
c. Ketidaksamaan ekonomi dalam batas yang wajar.....	86
d. Jaminan sosial.....	89
e. Distribusi kekayaan.....	90
f. Larangan menumpuk kekayaan.....	91
g. Kesejahteraan individu dan masyarakat.....	92
3. Aktualisasi dan problematika sistem ekonomi Islam.....	94
B. Pengertian Upah Menurut Islam.....	96
1. Penentuan upah dalam perekonomian Islam.....	103
2. Sistem upah dalam situasi penawaran tenaga kerja berlimpah.....	108
3. Sistem penetapan upah Islam yang menjamin kesejahteraan buruh.....	111
4. Kestabilan tingkat upah.....	117
C. Aspek Normatif Dalam Konsep Penetapan Upah Menurut Islam.....	120
1. Adil	120
a. Adil bermakna jelas dan transparan.....	121
b. Adil bermakna proporsional.....	126
2. Layak.....	128
a. Layak bermakna cukup pangan, sandang, dan papan.....	128
b. Layak bermakna sesuai dengan pasaran.....	130
D. Pandangan Tokoh-Tokoh Islam Mengenai Konsep Penetapan Upah..	133

1. Ibnu Taimiyah.....	133
2. Muhammad Abdul Mannan.....	136
3. Syeikh Yusuf Qardhawi.....	139
BAB IV : STUDI KOMPARATIF KONSEP PENETAPAN UPAH ANTARA KAPITALISME DAN ISLAM.....	142
A. Kesamaan Konsep Penetapan Upah Antara Kapitalisme Dan Islam ...	142
B. Perbedaan Konsep Penetapan Upah Antara Kapitalisme Dan Islam...	146
C. Kelebihan Dan Kelemahan Konsep Penetapan Upah Kapitalisme Dan Islam.....	152
D. Dampak Perbedaan Konsep Penetapan Upah Antara Kapitalisme Dan Islam Bagi Perekonomian Masyarakat.....	161
BAB V : PENUTUP.....	163
A. Kesimpulan.....	163
B. Saran-Saran.....	167
DAFTAR PUSTAKA.....	169
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	178

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Menghitung Upah Riil Pekerja.....	56
Tabel 2.	Konsep Upah Antara Kapitalisme Dan Islam.....	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Penentuan Upah Dalam Pasar Perekonomian Kapitalisme.....	38
Gambar 2.	Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Pada Perusahaan Berbasis Kapitalisme.....	39
Gambar 3.	Fleksibilitas Upah Dan Penggunaan Tenaga Kerja (Perekonomian)....	62
Gambar 4.	Fleksibilitas Upah Dan Penggunaan Tenaga Kerja (Perusahaan).....	64
Gambar 5.	Penentuan Upah Secara Umum Dalam Perekonomian Islam.....	107
Gambar 6.	Sistem Upah Pada Kebanyakan Negara Muslim.....	110
Gambar 7.	Kebijakan Upah Minimum Dalam Perekonomian Islam.....	114
Gambar 8.	Sistem Pengupahan Menurut Islam.....	131
Gambar 9.	Penentuan Upah Menurut Ibnu Taimiyah.....	135